

JURNAL EDUHEALTH

Volume 3 Nomor 2, September 2013

Evaluasi Pasca Revitalisasi Pelayanan Kesehatan Di Posyandu Kota Surabaya Tahun 2013

Stres Sebagai Faktor Terjadinya Peningkatan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi

Hubungan Jenis Kontrasepsi Suntik Dengan Perubahan Berat Badan

Hubungan Fungsi Afektif Keluarga Terhadap Kecerdasan Emosional Remaja

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Ibu Dalam Memilih Makanan Sehari – Hari Dalam Keluarga Di RT 25 RW 09 Lingkungan Tirtoudan Kelurahan Tosaren

Penerapan Metode *Blended Learning* Berbasis ICT Untuk Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Pada Mata Kuliah Ilmu Sosial Budaya Dasar (ISBD) Di Prodi D-III Kebidanan FIK Unipdu Jombang

Perbandingan Penetapan Kadar Ketoprofen Tablet Secara Alkalimetri Dengan Spektrofotometri- Uv

Hubungan Antara Paritas Ibu Dengan Kejadian Postpartum Blues

Hubungan Antara Ketuban Pecah Dini Dan Kejadian Asfiksia Pada Bayi Baru Lahir

Pengaruh Stimulasi Kutaneus (*Slow Stroke Back Massage*) Terhadap Penurunan Nyeri Haid (*Dismenorea*)

Diterbitkan oleh :
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang

Jurnal EduHealth	Vol. 3	No. 2	Hal. 69-137	Jombang September 2013	ISSN 2087-3271
---------------------	--------	-------	----------------	---------------------------	-------------------

DAFTAR ISI

No	Judul	Halaman
1.	Evaluasi Pasca Revitalisasi Pelayanan Kesehatan Di Posyandu Kota Surabaya Tahun 2013 Achmad Zakaria	74 – 78
2.	Stres Sebagai Faktor Terjadinya Peningkatan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Khotimah	79 – 83
3.	Hubungan Jenis Kontrasepsi Suntik Dengan Perubahan Berat Badan Suyati	84 – 88
4.	Hubungan Fungsi Afektif Keluarga Terhadap Kecerdasan Emosional Remaja Nasrudin	89 – 96
5.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Ibu Dalam Memilih Makanan Sehari – Hari Dalam Keluarga Di RT 25 RW 09 Lingkungan Tirtoudan Kelurahan Tosaren Ratna Wardani dan Yuan Prianggajati	97 – 102
6.	Penerapan Metode <i>Blended Learning</i> Berbasis ICT Untuk Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Pada Mata Kuliah Ilmu Sosial Budaya Dasar (ISBD) Di Prodi D-III Kebidanan FIK Unipdu Jombang Sri Banun Titi Istiqomah dan Ninik Azizah	103 – 113
7.	Perbandingan Penetapan Kadar Ketoprofen Tablet Secara Alkalimetri Dengan Spektrofotometri- Uv Susilowati Andari	114 – 119
8.	Hubungan Antara Paritas Ibu Dengan Kejadian <i>Postpartum Blues</i> Masruroh	120 – 125
9.	Hubungan Antara Ketuban Pecah Dini Dan Kejadian Asfiksia Pada Bayi Baru Lahir Ninik Azizah	126 – 129
10	Pengaruh Stimulasi Kutaneus (<i>Slow Stroke Back Massage</i>) Terhadap Penurunan Nyeri Haid (<i>Dismenorea</i>) Zuliani, Mukhoirotin dan Pujiani	130 – 134

**PENERAPAN METODE *BLENDED LEARNING* BERBASIS ICT UNTUK
MENINGKATKAN MINAT DAN PRESTASI BELAJAR PADA
MATA KULIAH ILMU SOSIAL BUDAYA DASAR (ISBD)
DI PRODI D-III KEBIDANAN FIK UNIPDU JOMBANG**

Sri Banun Titi Istiqomah¹, Ninik Azizah²

*Prodi D-III Kebidanan
Fakultas Ilmu Kesehatan ,
Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang
sbti_s2uns@yahoo.com*

ABSTRAK

Blended learning merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang memadukan antara kegiatan perkuliahan tatap muka (*in-class session*) dengan pembelajaran secara *online* sebagai upaya untuk menggabungkan keunggulan dari kedua jenis metode yang digunakan (Jesse, 2012; Vaughan et al, 2013). Melalui media edmodo (semacam facebook atau twitter) dan didukung fasilitas jaringan internet fakultas serta memanfaatkan media labtop yang banyak dimiliki mahasiswa, metode *blended learning* diterapkan pada mata kuliah Ilmu Sosial Budaya Dasar (ISBD). Tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan apakah penerapan metode pembelajaran *blended learning* berbasis ICT pada mata kuliah ISBD dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar di Prodi D-III Kebidanan FIK UNIPDU Jombang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subyek penelitian adalah mahasiswa tingkat 1 semester 2 Prodi D-III Kebidanan FIK UNIPDU Jombang tahun akademik 2012-2013. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dokumentasi, angket dan tes evaluasi. Setelah diadakan tindakan pada tiap siklus penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada minat dan hasil belajar mahasiswa. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Penerapan metode pembelajaran *blended learning* berbasis ICT pada mata kuliah Ilmu Sosial Budaya Dasar (ISBD) secara tepat dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar.

Kata Kunci : *Blended Learning, minat belajar, prestasi belajar.*

ABSTRACT

Blended learning is a learning approach that combines face-to-face lectures (in-class session) with online learning as an attempt to combine the advantages of both types of methods used (Jesse, 2012; Vaughan et al, 2013). Through Edmodo media (like facebook or twitter) and supported faculty and internet network facilities utilizing media owned labtop that many students, blended learning methods applied to the subjects of Social Sciences Cultural Association (ISBD). The purpose of this study was to describe whether the application of learning methods based on ICT in blended learning courses ISBD can increase interest and achievement of learning in D-III Prodi Midwifery UNIPDU Jombang. Type of research is a class act. Subjects were students of level 1 semester 2 Prodi D-III Midwifery UNIPDU Jombang 2012-2013 academic year. Techniques of data collection by interview, observation, documentation, and test evaluation questionnaire. After each cycle of the measures in the study showed a significant increase in interest and student learning outcomes. The study concluded that the application of learning methods based on ICT in blended learning courses Cultural Social Science Association (ISBD) can appropriately increase interest and achievement of learning.

Keywords: *Blended Learning, interest in learning, learning achievement.*

PENDAHULUAN

Pada saat ini kemajuan pengetahuan dan teknologi telah mengalami perkembangan yang begitu pesat, atau bisa dikatakan kita hidup di era *ebiquiteus komputing* yang artinya dimana mana terdapat komputer. Tanpa perlu aba-aba setiap negara berusaha mempersiapkan diri untuk dapat bersaing dengan negara lainnya. Salah satu hal yang diutamakan adalah meningkatkan sumber daya manusia sedini mungkin, yakni melalui jalur pendidikan. Karena itu kemajuan di bidang pendidikan sangat penting karena dapat menentukan kemajuan suatu bangsa. Di dalam UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yakni dalam pembelajaran menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi informasi dan media lain. Untuk itu, berdasar penjabaran amanat tersebut dalam PP Nomor 19 tahun 2005 yakni untuk menunjang proses pembelajaran, maka dapat menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, sehingga secara operasional TIK (teknologi informasi dan komunikasi) dijadikan sebagai mata pelajaran pada Kurikulum Tingkat Satuan Pelajaran (KTSP) mulai tingkat SD hingga perguruan tinggi. Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) saat ini sangat berkembang di masyarakat. (pusdiknakes, 2007)

TIK atau biasa juga dikenal dengan ICT (*information and communication technology*) mempunyai pengertian luas yang meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses komunikasi informasi, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi dan pengolahan informasi. Mengadaptasi dari pesatnya perkembangan teknologi modern dalam dunia pendidikan, bahwa sebagai seorang pendidik kita pantaslah waspada dalam menghadapi teknologi modern yang dinamakan internet. Internet layaknya sebilah pisau bermata dua, di satu sisi dapat memberi manfaat yang positif bagi dunia pendidikan, sedang di sisi lain bisa berdampak negatif. Peran pendidik

sangat penting dalam mengarahkan segala aktifitas internet untuk dapat digunakan pada hal-hal positif yang dapat mengembangkan keilmuan peserta didik.

Internet sudah bukan merupakan barang baru lagi, di kalangan anak-anak media ini sudah cukup familiar. Hal ini terbukti dari banyaknya peserta didik baik itu tingkat SD, SMP, SMA bahkan mahasiswa banyak yang memiliki *e-mail*, *friendster*, *facebook*, *twitter*, dan juga *blog*. Pada perguruan tinggi hampir setiap mahasiswa dapat mengakses fasilitas internet dengan mudah karena fasilitas *wi-fi* yang tersedia. Kemampuan mahasiswa dalam menguasai aplikasi internet harus juga diimbangi dengan tingginya kemampuan pendidik dalam penggunaannya. Karena kita tahu bahwa penguasaan internet itu sangat menunjang kegiatan pembelajaran di masing-masing lembaga pendidikan (*e-learning*). Penggunaan sistem *information and communication technology (ICT)* baik itu berupa internet, software sistem administrasi pendidikan, notebook dan LCD projector dalam dunia pendidikan untuk saat ini sudah merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi untuk mencetak generasi yang handal dan memiliki daya saing global. Oleh karena itu tenaga pendidikan baik guru maupun dosen di era digital sekarang ini sangat dituntut untuk menguasai ICT.

Pesatnya perkembangan teknologi pendidikan juga mempengaruhi metode maupun pola pembelajaran bagi peserta didik, yang sekarang sudah umum diterapkan di negara-negara maju seperti Amerika, Inggris dan Australia dimana proses pembelajaran diberikan secara terpadu atau biasa kita dengar dengan istilah *blended learning* yakni menggabungkan metode belajar konvensional (tradisional) tatap muka dan ceramah dengan pembelajaran *e-learning* dimana proses pembelajarannya diberikan secara *on-line* maupun *off-line*. Peserta didik dituntut untuk dapat belajar secara mandiri, namun tetap ada pertemuan tatap

muka dengan pendidik agar kegiatan proses belajar mengajar tetap terkontrol sehingga motivasi belajar peserta didik dapat terus di- *upgrade*. Pada perguruan tinggi metode ini dapat diterapkan dalam semua perkuliahan mata kuliah, diantaranya mata kuliah Ilmu Sosial Budaya Dasar (ISBD).

Mata kuliah Ilmu Sosial Budaya Dasar (ISBD) adalah suatu usaha pendidikan yang memusatkan perhatian pada pengembangan pemikiran dan perasaan mahasiswa berkenaan dengan gejala-gejala budaya serta hakekat dan harkat manusia. Tujuannya memberikan landasan berfikir, bersikap dan bertindak agar lulusan perguruan tinggi menjadi manusia yang memiliki kepribadian yang utuh yaitu pribadi yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat rohani dan jasmani, cerdas, trampil, mandiri, memiliki jati diri, serta memiliki rasa tanggung jawab kemanusiaan dan kebangsaan. Mata kuliah ISBD menjadi salah satu mata kuliah dasar umum yang wajib diikuti mahasiswa dan ditempuh dalam 3 SKS. Berdasar Surat Keputusan Direktur Pendidikan Tinggi No. 1338/DPT/A/71 bahwa Ilmu Sosial Dasar dan Ilmu Budaya Dasar harus diberikan ke semua fakultas dalam lingkungan Universitas/Institut Negeri seluruh Indonesia.

Bentuk upaya agar mata kuliah ISBD menarik, diminati dan disukai para mahasiswa salah satunya dengan melaksanakan perkuliahan menggunakan metode yang lebih inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan yang memberikan kesempatan mahasiswa untuk berpendapat atas masalah-masalah sosial budaya yang terjadi dalam lingkungan masyarakat sekitar mereka. Anggapan bahwa perkuliahan ISBD identik dengan metode ceramah dan mendengarkan, sudah melekat pada mahasiswa di perguruan tinggi manapun. Mahasiswa tidak bisa berkembang karena pembelajaran terkesan monoton dan hanya terpusat pada pola pikir satu arah yaitu

dosen. Selama ini belum ada upaya inovatif dari para dosen, peneliti atau masyarakat dalam pengembangan metode pembelajaran untuk mata kuliah ISBD.

Seperti halnya yang terjadi pada mahasiswa Prodi D III Kebidanan FIK UNIPDU Jombang dimana penulis bekerja. Kemampuan akademik mahasiswa untuk mata kuliah ISBD yang dicapai mahasiswa belum memenuhi standar yang diharapkan. Mahasiswa tingkat 1 dalam kegiatan perkuliahan dan beberapa interaksi tanya jawab dan Ujian Tengah Semester (UTS) menunjukkan hasil yang kurang dan cenderung mendapat nilai di bawah satandar rata-rata. Dari satu kelas yang diampu penulis sekitar 75% atau 35 mahasiswa mendapatkan nilai D. Di samping itu, minat mahasiswa dalam perkuliahan sangat kurang, hal tersebut terlihat ketika proses perkuliahan berlangsung di dalam kelas, ketika dosen memberikan tugas secara individu banyak yang tidak bisa selesai dalam waktu yang telah ditentukan, atau mereka cenderung menjawab asal-asalan hanya sekedar memenuhi isian lembar jawaban. Untuk itulah penulis berupaya mencari metode dan model pembelajaran yang sesuai dan bisa menarik minat belajar sehingga bisa meningkatkan prestasi akademik mahasiswa tingkat 1 Prodi D III Kebidanan FIK UNIPDU Jombang.

Blended learning merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang memadukan antara kegiatan perkuliahan tatap muka (*in-class session*) dengan pembelajaran secara *online* sebagai upaya untuk menggabungkan keunggulan dari kedua jenis metode yang digunakan (Jesse, 2012; Vaughan et al, 2013). Salah satunya adalah melalui aplikasi edmodo yang didukung fasilitas internet yang memadahi. Edmodo merupakan salah satu media *e-learning* berbasis *social network* sama seperti halnya facebook, tweeter dan lain sebagainya. Hanya saja tujuan pembangunannya adalah khusus untuk kegiatan dalam bidang pendidikan. Untuk dapat menggunakan

edmodo, seorang dosen ataupun mahasiswa tidaklah perlu memahami seperti apa sistem berbasis web tersebut, yang harus mereka pahami adalah bagaimana bisa berinteraksi dengan menggunakan sosial media tersebut. Dalam situs edmodo ini, bukan hanya para mahasiswa dan dosen saja yang dapat berinteraksi. Akan tetapi juga para orang tua mahasiswa juga dapat memiliki akun untuk ikut berkomunikasi dengan dosen, dan melihat perkembangan anaknya selama menjalani proses pendidikan.

Prodi D-III Kebidanan FIK UNIPDU adalah institusi pendidikan Diploma III Kebidanan dimana mempunyai visi mencetak dan menjadikan bidan yang mandiri, dan professional. Peran bidan tidak terlepas dari hubungannya dengan masyarakat dalam melayani dan bertanggung jawab atas kesehatan masyarakat terutama ibu hamil atau menyusui. Bagi mahasiswa kebidanan mata kuliah ISBD mengajarkan secara praktis bagaimana bidan berinteraksi dengan masyarakatnya. Hal ini penting bagi calon tenaga bidan yang mampu memberikan pelayanan yang profesional kepada masyarakat masa kini, dengan memanfaatkan peran teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pendidikan D-III Kebidanan, dan dilakukan dalam proses belajar mengajar sejak dini adalah merupakan kunci awal keberhasilan.

Berdasarkan fenomena teknologi pendidikan pada latar belakang tersebut di atas penulis tertarik untuk meneliti "Penerapan Metode *Blended Learning* Berbasis ICT untuk Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Pada Mata Kuliah Ilmu Sosial Budaya Dasar (ISBD) di Prodi D-III Kebidanan FIK UNIPDU Jombang.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana menerapkan metode pembelajaran *blended learning* berbasis ICT pada mata kuliah ilmu sosial budaya dasar (ISBD) untuk meningkatkan minat belajar ISBD?

2. Bagaimana menerapkan metode pembelajaran *blended learning* berbasis ICT pada mata kuliah ilmu sosial budaya dasar (ISBD) untuk meningkatkan prestasi belajar ISBD?

3. Mengapa dengan menerapkan metode pembelajaran *blended learning* berbasis ICT pada mata kuliah ilmu sosial budaya dasar (ISBD) dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar?

Secara khusus ada tiga tujuan yang ingin dicapai untuk mengetahui :

1. Penerapan metode pembelajaran *blended learning* berbasis ICT pada Mata Kuliah Ilmu Sosial Budaya Dasar (ISBD);

2. Pemanfaatan *e-learning* melalui web edmodo dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran pada mata kuliah ISBD di Prodi D-III Kebidanan FIK UNIPDU Jombang.

3. Penerapan metode pembelajaran *blended learning* berbasis ICT Pada Mata Kuliah Ilmu Sosial Budaya Dasar (ISBD) sebagai teknologi pendidikan yang tepat guna di Prodi D-III Kebidanan FIK UNIPDU Jombang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Prodi D-III Kebidanan FIK UNIPDU Jombang. Khususnya di tingkat 1-A semester 2 tahun akademik 2012-2013. Salah satu alasan pemilihan institusi ini oleh karena Mahasiswa tingkat 1-A semester 2 di Prodi D-III Kebidanan FIK UNIPDU Jombang beranggapan bahwa mata kuliah ISBD sebagai mata kuliah yang membosankan. Hal tersebut dikarenakan belum mendapatkan metode pembelajaran yang tepat dan inovatif.

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari beberapa siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahapan, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

analisis deskriptif komparatif dan teknik analisis kritis. Teknik deskriptif komparatif digunakan untuk data kuantitatif, yakni dengan membandingkan nilai tes antar siklus. Data yang berupa nilai tes antar siklus tersebut dibandingkan sehingga dapat mencapai batas ketercapaian yang telah ditetapkan dalam indikator kinerja. Teknik analisis kritis berkaitan dengan data kualitatif, mencakup kegiatan untuk mengungkap kelemahan dan kelebihan mahasiswa dan dosen dalam proses belajar mengajar berdasarkan kriteria normatif yang diturunkan dari kajian teoritis maupun dari ketentuan yang ada (Creswell, 2012). Hasil analisis dijadikan dasar dalam penyusunan perencanaan tindakan untuk tahap berikutnya sesuai dengan siklus yang ada.

Berkaitan dengan peningkatan minat belajar dan prestasi belajar ISBD terlebih dahulu telah dilakukan pra-survey untuk mengetahui kondisi awal. Setelah kondisi awal diketahui, berikutnya direncanakan siklus tindakan untuk menangani masalah-masalah yang ada. Setiap akhir siklus, dilakukan analisis mengenai kekurangan dan kelebihan penerapan strategi dan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran, sehingga dapat diketahui peningkatan minat belajar mahasiswa dan prestasi belajar pada mata kuliah Ilmu Sosial Budaya Dasar (ISBD) mencakup indikator yang telah ditentukan dalam setiap rencana pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Pembelajaran dengan metode *blended learning*

Perkuliahan dengan menggunakan metode *blended learning* pada mata kuliah ISBD, diawali dengan penyampaian materi kuliah oleh dosen disertai *slidepower point*. Dosen memberikan penjelasan mengenai materi yang dipelajari pada pertemuan tersebut yaitu tentang Manusia dan Peradaban (Problematika Peradaban pada Kehidupan Manusia). Selain itu, dosen

juga memberikan contoh gambaran masalah sosial budaya yang berkaitan dengan kesehatan khususnya kebidanan kepada mahasiswa. Setelah penjelasan selesai, dosen memberikan kesempatan mahasiswa untuk bertanya dan kemudian dosen merespon dengan jawaban dan kemudian memberikan kesempatan mahasiswa lainnya untuk memberikan komentar atau pendapat. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman materi kuliah yang bersumber langsung dari dosen pengampu.

Tahap selanjutnya adalah pemahaman mengenai penggunaan aplikasi edmodo sebagai media diskusi dan tanya jawab secara *on-line*. Untuk mempercepat pemahaman penggunaan edmodo, kolaborator membagikan modul tutorial edmodo kepada mahasiswa, dibaca dan dijelaskan teknis penggunaannya. Mahasiswa membuka laptop kemudian terkoneksi dengan internet dan membuka situs www.edmodo.com. Mahasiswa diharuskan membuat *account* edmodo dengan status sebagai "*i am student*" kemudian mengisi identitas, bergabung ke dalam group yang telah dibuat dosen dengan memasukkan kode khusus yang diperoleh dari dosen. Media ini dimaksudkan untuk menstimulus mahasiswa supaya aktif dalam perkuliahan. Dosen mempersiapkan lembar bantu pengamatan untuk mengetahui tingkat aktifitas mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan ISBD.

Kegiatan berikutnya dosen memberikan tema masalah berkenaan dengan materi perkuliahan "Manusia dan Peradaban (Problematika Peradaban pada Kehidupan Manusia)" dengan mengisi tema masalah pada fitur *note* dalam edmodo. Setiap mahasiswa dapat mengakses dan menyampaikan pendapat atau komentar pada tema yang dibahas dengan melakukan pengetikan pada kolom *type a reply...*, masing-

masing pendapat dapat diakses dosen dan mahasiswa lain dalam satu group belajar. Dalam fitur ini mahasiswa juga dapat mengomentari pendapat mahasiswa lain, sejenis kegiatan diskusi tetapi dalam bentuk tulisan. Dosen mengamati dan memotivasi mahasiswa untuk dapat menyampaikan pendapatnya, apabila diperlukan referensi sumber buku, mahasiswa dapat mengakses pada fitur *library item*. Pada fitur ini dosen sudah menyiapkan beberapa materi presentasi, modul, *e-book*, gambar, video dan sumber referensi untuk mata kuliah ISBD yang dapat diakses mahasiswa dengan mudah. Aspek yang dapat diamati dalam diskusi ini adalah kemampuan mengutarakan pendapat dalam bentuk tulisan-tulisan penting, juga mengukur minat mahasiswa dalam diskusi edmodo.

Dosen memberikan pertanyaan-pertanyaan atau kuis kepada mahasiswa melalui fitur *Quiz* pilihan *short answer* pada edmodo, kemudian mahasiswa merespon pertanyaan dengan menjawab pada kolom *answer*. Dosen dapat secara langsung memberikan penilaian terhadap hasil jawaban yang telah dikerjakan siswa. Skor yang diberikan secara otomatis akan tersimpan dalam fitur *gradbook*. Aspek yang dapat diamati dalam diskusi ini adalah minat mahasiswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan.

Kegiatan perkuliahan yang terakhir adalah melakukan evaluasi, dosen mengajukan pertanyaan secara lisan yang bersifat konseptual untuk menguji apakah mahasiswa telah benar-benar memahami kompetensi dasar perkuliahan. Dosen melakukan evaluasi meliputi penilaian aspek kognitif berupa *post-test* yang diberikan secara tertulis melalui edmodo, yaitu mengukur penguasaan mahasiswa pada materi yang baru saja dipelajari. Dosen mengunggah dua puluh soal pilihan ganda melalui fitur *Quiz*, kemudian mahasiswa

mengakses dan menjawab pertanyaan dengan meng *klik* pilihan jawaban yang benar. Nilai total adalah persentase dari nilai keseluruhan setiap siswa secara otomatis oleh sistem. Untuk penilaian *Quiz* diisi secara otomatis oleh sistem berdasarkan hasil *Quiz* setiap siswa. Pada mahasiswa, fitur ini hanya dapat dilihat berupa rekapan nilai dalam bentuk grafik dan penilaian langsung. Kemudian penilaian afektif dilakukan terhadap sikap atau perilaku mahasiswa santun, mau bertanya, berpendapat dan kerapian dalam mengerjakan tugas. Dan yang terakhir penilaian portopolio, yaitu penilaian yang berupa sekumpulan tugas-tugas yang dibebankan pada mahasiswa selama kurun waktu tertentu, pengumpulan tugas dalam bentuk file dikirim melalui website Edmodo. Jenis dan uraian tugas disampaikan dosen melalui fitur *assignment* dan dapat diakses semua mahasiswa. Tugas dikerjakan dan disimpan dalam file dokumen *Microsoft Word* atau *Power Point*. Pengumpulan tugas dikirim dalam fitur *folder edmodo* dengan cara: klik "*turned in*" pada folder tugas dosen, kemudian klik "*attach file*" untuk tugas yang telah dikerjakan, lalu klik "*turn in assignment*", setelah itu lihat di Home, pengiriman dokumen tugas berhasil apabila fitur *turn in* berwarna hijau dan terdapat tanda centang.

Perkuliahan menggunakan metode *blended learning* melalui edmodo merupakan salah satu solusi alternatif penggunaan metode perkuliahan yang menarik dan tidak membosankan. Memadukan metode ceramah, materi disampaikan langsung oleh dosen kemudian dilanjutkan diskusi dan tanya jawab melalui media *online* edmodo. Melalui edmodo juga dapat mengatasi masalah keterbatasan waktu perkuliahan, karena meskipun sesi perkuliahan berakhir pada saat itu, interaksi diskusi dan penugasan oleh dosen kepada

mahasiswa melalui edmodo masih dapat dilanjutkan diluar perkuliahan, dimanapun dan kapanpun selama masih terkoneksi internet.

2. Pembahasan pelaksanaan pembelajaran metode *blended learning* untuk meningkatkan minat belajar

Menurut Slameto (2010) minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati siswa, diperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang dan diperoleh rasa kepuasan. Lebih lanjut dijelaskan minat adalah suatu rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat adalah salah satu faktor yang dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Blended learning* adalah metode pembelajaran yang memadukan antara metode konvensional yang disampaikan melalui ceramah dengan metode berbasis ICT memanfaatkan fasilitas teknologi. Perkuliahan dengan menggunakan metode *blended learning* pada mata kuliah ISBD ini dilaksanakan dalam 5 tahap yaitu, penyajian materi disampaikan dalam bentuk ceramah kemudian diskusi, tanya jawab, quis dan penyampaian hasil penilaian disampaikan melalui edmodo. Metode *blended learning* dalam perkuliahan ini memanfaatkan media yang tersedia seperti labtop mahasiswa serta jaringan internet fakultas.

Dalam penelitian ini, penerapan metode *blended learning* pada perkuliahan ISBD berpengaruh positif pada peningkatan aktifitas belajar mahasiswa. Indikasi ini dapat terlihat pada aktivitas perkuliahan mahasiswa sudah lebih baik dan mengalami peningkatan, hampir semua mahasiswa antusias dan merasa senang mengikuti perkuliahan dengan memanfaatkan aplikasi edmodo. Keadaan ini mengubah pandangan mahasiswa bahwa

perkuliahan ISBD adalah membosankan dan terkesan monoton. Selama pra-siklus awalnya takut atau tidak percaya diri untuk mengeluarkan pendapat sudah mulai memiliki keberanian dan aktif dalam perkuliahan.

Disamping itu, untuk mengetahui tingkat minat mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan ISBD, peneliti membagikan angket minat yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan aktifitas sebelum, selama dan sesudah mengikuti perkuliahan dengan menggunakan metode *blended learning*. Berikut data prosentase minat belajar mahasiswa pada tiap-tiap siklus:

Tabel 1. Peningkatan Minat Belajar Pada Tiap Siklus

No.	Tahapan Siklus	Tingkatan Minat			Total
		R	S	T	
1.	Pra Siklus	70%	24%	6%	100
2.	Siklus I	18%	22%	60%	100
3.	Siklus II	6%	22%	72%	100

Berdasarkan pengamatan aktifitas belajar dan angket minat belajar mahasiswa menunjukkan metode *blended learning* dapat meningkatkan minat mahasiswa mengikuti perkuliahan, tanya jawab, serta diskusi tema masalah pada mata kuliah ISBD. Sekitar 36 mahasiswa atau 72% mahasiswa mempunyai minat yang tinggi dalam mengikuti perkuliahan

3. Pembahasan pelaksanaan pembelajaran metode *blended learning* untuk meningkatkan prestasi belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang setelah ia melakukan perubahan belajar, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Banyak hal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, diantaranya adalah penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan inovatif. Metode inovatif perkuliahan, dosen mampu memanfaatkan media yang ada seperti labtop, internet serta aplikasi

pembelajaran. Tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan teknologi akan berdampak pada dunia pendidikan. Ibarat dua bilah mata pisau teknologi satu sisi bermanfaat tapi sisi lain bisa berdampak negatif, bergantung pada penggunaannya. Bagi pendidik yang kreatif teknologi dapat dimanfaatkan sebagai media bantu dalam proses kegiatan pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan. Upaya ini juga dilakukan peneliti untuk mengetahui dampak hasil perkuliahan mahasiswa setelah menggunakan metode *blended learning* berbasis ICT.

Evaluasi yang dilakukan selama kegiatan perkuliahan dengan menggunakan metode *blended learning* melalui edmodo yang diterapkan peneliti pada tingkat 1A semester 2 dilakukan secara intensif dan menyeluruh. Komponen penilaian dilaksanakan pada semua aspek dengan pencatatan yang otentik (*authentic assesment*) selama dalam proses perkuliahan dalam bentuk interaksi pembelajaran baik tanya jawab, berpendapat, menjawab *quiz*, dan menyelesaikan tugas.

Fasilitas edmodo yang memberikan kemudahan bagi mahasiswa untuk dapat mengakses sumber belajar yang disediakan dosen melalui fitur *library* akan menambah sumber referensi dalam diskusi, menjawab pertanyaan-pertanyaan, mengerjakan soal tes ujian. Pembelajaran melalui edmodo tidak harus dilakukan di dalam kelas saja, tetapi di luar jam perkuliahan dan dimanapun tempatnya mahasiswa dapat berinteraksi dengan dosen atau mahasiswa lain. Mereka juga dapat mengakses tugas yang diberikan dosen sekaligus meng-*upload* hasil tugas dalam bentuk *softcopy file*. Dosen dapat menyampaikan hasil penilaian langsung melalui edmodo dan dapat diakses oleh semua mahasiswa,

sehingga ini akan memotivasi mahasiswa untuk mendapatkan nilai yang terbaik dari semua tes ujian yang diberikan. Dalam penelitian ini menunjukkan peningkatan nilai rata-rata tes tiap tahap tindakan, mulai dari pra-siklus, siklus I dan kemudian siklus II. Berikut data peningkatan hasil belajar mahasiswa tiap siklus tindakan.

Tabel 2. Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa dari Siklus I ke Siklus II

Jenis Tes	Tuntas		Tidak Tuntas		Nilai Rata-Rata
	Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%	
<i>Pre-Test</i> Pra Siklus	16	32%	34	68%	63
<i>Post-Test</i> Siklus I	34	68%	16	32%	71
<i>Post-Test</i> Siklus II	46	92%	4	8%	81

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan hasil penilaian perkuliahan ISBD.

- Pada saat diberikan tes di awal kegiatan yaitu tes sebelum penerapan metode *blended learning*, skor rata-rata mahasiswa 63. Ketuntasan klasikal sebesar 32%.
- Hasil *post-test* setelah diberikan tindakan yaitu dengan penerapan metode pembelajaran *blended learning* pada siklus I maka diperoleh skor rata-rata hasil belajar mahasiswa menjadi 71 atau terjadi peningkatan sekitar delapan poin dari tes awal sebelum penerapan. Ketuntasan klasikal sebesar 68%.
- Hasil *post-test* siklus II diperoleh rata-rata nilai mahasiswa 81, terjadi peningkatan dari rata-rata nilai pada siklus I yaitu 10 poin. Hal ini berarti mengalami perbaikan dari siklus I. Ketuntasan klasikal sebesar 92%.

Berdasarkan deskripsi nilai hasil belajar menunjukkan peningkatan nilai tes pada tiap-tiap siklus, Ketuntasan klasikal juga mengalami peningkatan

dan bahkan sudah melebihi indikator yang ditentukan yaitu minimal 85%, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *blended learning* menggunakan aplikasi edmodo dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah ISBD.

4. Penyelesaian kendala-kendala yang terjadi pada pelaksanaan tindakan

Dalam kegiatan perkuliahan menggunakan metode *blended learning* berlangsung, peneliti mendapatkan beberapa kendala yang terjadi dalam pelaksanaan penelitian. Kendala-kendala tersebut merupakan temuan-temuan yang harus dipecahkan masalahnya, agar proses perkuliahan tersebut dapat berlangsung lebih baik.

Peneliti dan kolaborator memutuskan untuk melakukan perbaikan pada masalah-masalah yang terjadi. Agar memotivasi minat mahasiswa untuk mencapai indikator yang diharapkan, penulis dan kolaborator sepakat untuk melengkapi kekurangan yang terjadi dalam proses perkuliahan, seperti menjelaskan ulang yang lebih intensif penerapan edmodo pada perkuliahan ISBD, melengkapi fasilitas *hotspot* fakultas dengan menggunakan alternatif modem, melengkapi penampilan edmodo supaya lebih menarik, menambah lebih banyak modul referensi pada fitur *library*, memberikan penghargaan setiap pendapat atau komentar yang disampaikan melalui fitur *award badges* pada Edmodo. Hal ini diharapkan agar menimbulkan minat pada mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan *blended learning* ini dengan sebaik mungkin sehingga indikator yang ada pada aspek minat belajar dapat dicapai dan juga meningkatkan presatasi belajar mahasiswa terutama pada mata kuliah ISBD.

Hasil wawancara yang dilakukan terhadap mahasiswa

kaitannya dengan penerapan metode *blended learning* menggunakan edmodo, memperlihatkan perasaan senang dan antusias, karena ini merupakan pengalaman pertama buat mereka. Meskipun diawal penerapan edmodo sedikit merasa kebingungan tetapi setelah beberapa kali dilakukan sudah menjadi terbiasa. Aplikasi edmodo hampir sama dengan aplikasi jejaring sosial seperti *Facebook* ataupun *Tweeter*, sehingga bagi mahasiswa tidak butuh waktu lama untuk mempelajarinya. Sebenarnya bagi mahasiswa internet bukanlah sesuatu yang asing mulai dari *googling*, *browsing*, *upload*, *download* adalah sesuatu yang biasa mereka lakukan, tetapi hanya saja pemanfaatannya belum menyentuh pada kebutuhan perkuliahan mereka. Sehingga kegiatan mereka hanya sebatas pada permainan game *on-line*. Mahasiswa menganggap perkuliahan edmodo seperti halnya *update status* pada facebook dan *tweeter*, mereka bisa saling komentar, edit akun mereka, juga *upload photo* sehingga penampilan edmodo lebih menarik. Mahasiswa menjadi antusias dan semangat mengikuti perkuliahan ISBD menggunakan edmodo.

Bagi mahasiswa pada proses perkuliahan ISBD sebelum menggunakan *blended learning*, mahasiswa merasa kesulitan dengan sumber belajar, mahasiswa hanya mendapatkan materi dari apa yang disampaikan dosen saja. Ketika sangat membutuhkan sumber materi lain pada saat perkuliahan, mereka terpaksa harus mencari di perpustakaan, tentu saja sangat menyita waktu. Berbeda dengan penerapan metode *blended learning* dengan menggunakan edmodo. Pada fitur *library* sangat membantu dalam menyediakan modul-modul referensi berkaitan dengan materi perkuliahan. Mahasiswa dapat mengakses dengan mudah. Mahasiswa

mampu mengutarakan pendapat dalam diskusi, mampu menjawab soal, mengerjakan tugas, semua hanya dengan mengacu pada modul-modul, *e-book*, artikel; yang disediakan dalam edmodo. Melalui media edmodo mahasiswa menjadi berani mengutarakan pendapat, meskipun dalam bentuk tulisan. Mahasiswa berharap metode *blended learning* ini dapat diterapkan pada mata kuliah lain selain ISBD

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan metode pembelajaran *blended learning* berbasis ICT pada mata kuliah Ilmu Sosial Budaya Dasar (ISBD) secara tepat dengan memanfaatkan media yang ada seperti laptop yang banyak dimiliki mahasiswa, kemudian fasilitas internet yang tersedia oleh fakultas sangat mendukung penerapan metode ini. Dengan memadukan metode konvensional ceramah disertai *slide power point* penyampaian materi perkuliahan, kemudian dilanjutkan dengan diskusi tema masalah, tanya jawab, *quiz* dan evaluasi melalui media *on-line* edmodo. Penampilan yang menarik pada edmodo, memberi kesempatan mahasiswa untuk terlibat dalam pengaturan akun, *upload photo* mereka. Edmodo memberi kesempatan mahasiswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi meskipun lewat tulisan. Keterbatasan waktu perkuliahan tidak menjadi masalah, karena kegiatan diskusi masih tetap dapat dilanjutkan di rumah selagi masih terkoneksi internet. Meskipun metode *blended learning* melalui edmodo termasuk aplikasi baru bagi mahasiswa dan menyenangkan dalam penggunaannya sehingga dapat meningkatkan minat belajar mata kuliah ISBD mahasiswa tingkat 1 semester 2 Prodi. D III Kebidanan FIK UNIPDU Jombang tahun akademik 2012-2013.
2. Penerapan metode pembelajaran *blended learning* berbasis ICT pada mata kuliah Ilmu Sosial Budaya Dasar (ISBD) secara tepat dengan menggunakan fasilitas edmodo yang memberikan kemudahan mahasiswa untuk melakukan diskusi, tanya jawab, sehingga akan menambah keilmuan mereka. Dengan metode ini memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk lebih aktif menjawab pertanyaan dosen dengan merujuk pada sumber referensi yang banyak di simpan pada fitur *library*. Dosen dapat menyampaikan hasil penilaian secara otomatis melalui edmodo dan dapat diakses oleh semua mahasiswa, sehingga ini akan memotivasi mahasiswa untuk mendapatkan nilai yang lebih baik. Karena *e-book*, artikel, kumpulan buku, video pembelajaran dalam fitur *library* dapat diakses dengan mudah dan dapat digunakan sebagai sumber belajar perkuliahan sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar ISBD pada mahasiswa tingkat 1 semester 2 Prodi. D III Kebidanan FIK UNIPDU Jombang tahun akademik 2012-2013.
3. Penerapan metode pembelajaran *blended learning* berbasis ICT pada mata kuliah Ilmu Sosial Budaya Dasar (ISBD) dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar mahasiswa, karena metode ini termasuk menyenangkan dan mudah diterapkan terhadap mahasiswa. Meskipun edmodo termasuk aplikasi baru bagi mahasiswa karena cara penggunaannya hampir seperti media *facebook* atau *tweeter*, sehingga dengan beberapa kali pelatihan tutorial sudah dapat dipahami. Mahasiswa tidak merasa malu mengutarakan pendapat dalam diskusi, meskipun hanya disampaikan lewat tulisan melalui salah satu fitur

dalam edmodo. Dengan edmodo mahasiswa dapat mengembangkan keilmuannya terutama pada mata kuliah ISBD. Kesempatan membaca modul materi perkuliahan, *e-book*, artikel, video perkuliahan yang diperoleh dari fitur *library*, dapat dilakukan mahasiswa setiap saat. Setiap mendapat pertanyaan dari dosen atau penugasan penyusunan makalah perkuliahan mahasiswa dapat merujuk pada fitur *library*. Semakin banyak modul perkuliahan yang di-*upload* oleh dosen dalam fitur *library* maka semakin besar kesempatan mahasiswa untuk mengaksesnya. Sehingga metode ini dapat meningkatkan hasil prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah ISBD. Disamping itu mahasiswa berharap metode *blended learning* dapat diterapkan pada mata kuliah lain selain ISBD.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Syahrizal. 2009. *Manajemen Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Asrori, Mohammad. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Azwar, Saifuddin. 2011. *Tes Prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Azwar, Saifuddin. 2012. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Creswell, John W. 2012. *Research Design, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Danim, Sudarwan. 2010. *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Djamarah, SB dkk. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Engkuswara. 2010. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Jauhari, Heri. 2010. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Kuswana, WS. 2011. *Taksonomi Berfikir*. Bandung: Pustaka Setia.
- Makawimbang, Jerry H. 2011. *Supervisi dan Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyasa, E. 2012. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Nasution, S. 2011. *Teknologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- NC, Fatah Syukur. 2008. *Teknologi Pendidikan*. Semarang Rasail Media Group
- Purwanto, M. Ngalim. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Sadiman, Arief S dkk. 2010. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sarwono, Sarlito W. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Pers
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Sistem Evaluasi*. Yogyakarta: Insan Madani
- Sukmadinata, NS. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suryani, Nunuk. 2010. *Improving Quality Of Learning At University Through Application Of Blended Learning: a Case Study at Sebelas Maret University, Solo, Indonesia*. Surakarta : PPs UNS
- Tumanggor, Rusmin dkk. 2012. *Ilmu Sosial & Budaya Dasar (edisi revisi)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Yuen. H. K. Allan. 2011. *Exploring Teaching Approaches In Blended Learning*. Hongkong: The University of Hongkong